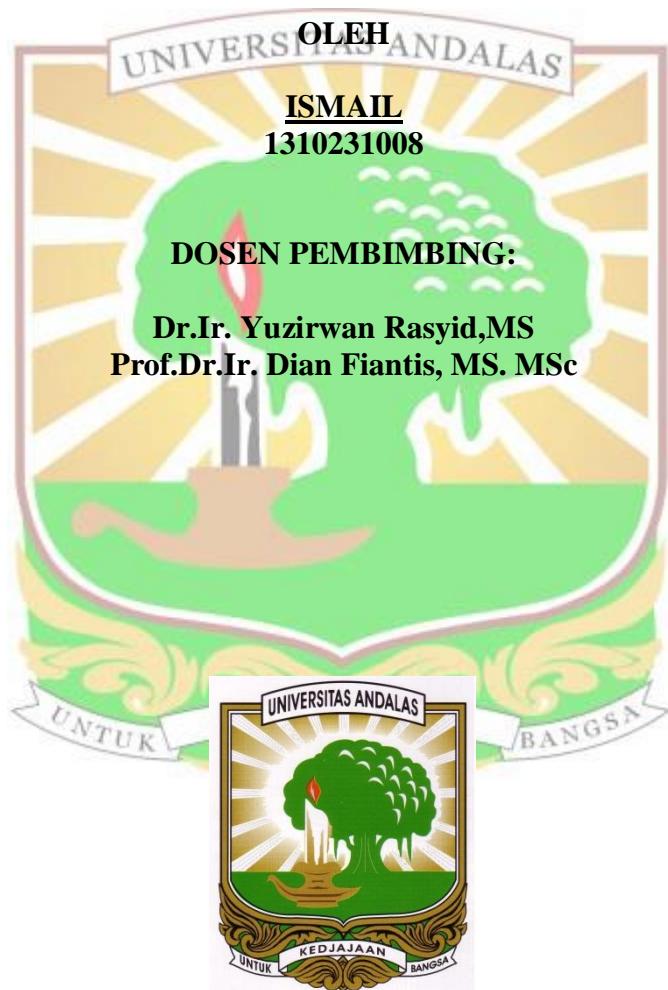


**PENILAIAN PRODUKTIVITAS LAHAN TANAMAN KAYU
MANIS (*Cinnamomum burmanii*) BERDASARKAN
KESESUAIAN LAHAN PADA DAERAH SUB DAS MANGAU
HULU**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

PENILAIAN PRODUKTIVITAS LAHAN TANAMAN KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*) BERDASARKAN KESESUAIAN LAHAN PADA DAERAH HULU DAS MANGAU

Abstrak

Penelitian penilaian produktivitas lahan tanaman kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) berdasarkan kesesuaian lahan pada daerah Hulu DAS Mangau telah dilaksanakan. Tujuan penelitian adalah menilai produktivitas lahan tanaman kayu manis pada Hulu DAS Mangau Kecamatan Malalak berdasarkan kesesuaian lahan. Penetuan kesesuaian lahan dilakukan dengan metoda kuantitatif dengan menggunakan rumus *Storie* dan *Square Root*. Metoda ini merupakan pendekatan parametrik dalam evaluasi karakteristik lahan yang dilakukan dengan memberikan rating (skala penilaian) dengan angka numerik dari 0 (minimum) sampai 100 (maksimum). Pengambilan sampel tanah dengan metode stratified random sampling berdasarkan luas satuan lahan, yaitu < 250 ha diambil satu lokasi, 250–500 ha diambil 2 lokasi dan > 500 ha diambil 3 lokasi. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis di daerah hulu DAS Mangau memiliki 4 (empat) kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kayu manis, yaitu kelas sangat sesuai (S1) dengan luas 369 ha, sesuai (S2) dengan luas 326 ha, sesuai (S3) dengan luas 1.098 ha dan tidak sesuai (N) dengan luas 514 ha. Produktivitas lahan yang tertinggi ditemui pada daerah Hulu DAS Mangau yaitu terdapat Nagari Malalak Barat dengan produksi kulit kayu manis yaitu 9.8 ton/ ha dengan kelas kesesuaian lahan sesuai (S1) yang memiliki indeks lahan 77.91 dan 9,4 ton/ ha yang terdapat pada Nagari Malalak Utara yang berada pada kelas kesesuaian lahan sesuai (S2) dengan nilai indeks lahan yaitu 67.72. Kelas kesesuaian lahan sesuai (S3) yang terdapat pada masing-masing nagari yang ada di Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

Kata Kunci: *evaluasi kesesuaian lahan, produktivitas, tanaman kayu manis*

ASSESSMENT OF LAND PRODUCTIVITY OF CINNAMON (*Cinnamomum burmanii*) BASED ON LAND SUITABILITY IN UPPER WATERSHED OF MANGAU

Abstract

Research on the assessment of cinnamon productivity based on land suitability in Upper DAS Mangau area was carried out. The objective of the study was to assess the productivity of cinnamon in Upper Mangau watershed of Kecamatan Malalak based on land suitability. The land suitability determination was done by quantitative method using *Storie and Square Root* formula. The method is a parametric approach to evaluate land characteristics performance by rating them with numerical numerals from 0 (minimum) to 100 (maximum). Soils were sampled with stratified random sampling based on the extent at land, one sample for every 250 ha, two samples for 250-500 ha and three samples for 500 ha. Four land suitability classes for cinnamon plant are found, which are classified as very suitable class (S1) cover an area of 369 ha, suitable (S2) cover an area of 326 ha, suitable (S3) with an area of 1,098 ha and not suitable (N) with an area of 514 ha. The highest productivity of land in Upper Mangau Watershed area is found in west Malalak with cinnamon bark production, that is 9.8 tons/ha with the land suitability class (S1) has the land index 77.91 and 9.4 tons/ha found in north Malalak the land suitability classified as S2 with a land index value of 67.72. while the S3 contained in each village in Malalak district.

Keywords: *evaluation of land suitability, productivity, cinnamon plant*

